

Abstrak

Gangguan bipolar pada mahasiswa dapat memengaruhi kehidupan akademik, sosial, dan aktivitas sehari-hari, serta membentuk cara individu memahami dan memaknai kondisi yang dialaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami *illness perception* pada mahasiswa dengan gangguan bipolar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Partisipan berjumlah tiga mahasiswa perempuan berusia 23 tahun yang telah didiagnosis gangguan bipolar oleh psikolog atau psikiater minimal satu tahun dan memiliki pengalaman penanganan profesional. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan dan wawancara semi-terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan metode Colaizzi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *illness perception* berkembang seiring pengalaman partisipan dalam mengenali gejala, memahami dan menerima diagnosis, memandang perjalanan serta dampak bipolar, menjalani pengobatan, dan mengembangkan strategi pengendalian diri. Kesembilan dimensi menunjukkan pola yang serupa sekaligus perbedaan antarpartisipan. *Illness perception* dipengaruhi pengalaman akademik, sosial, keluarga, dan pengobatan.

Kata Kunci : *illness perception*, gangguan bipolar, mahasiswa.

